

ABSTRAK

Reski Aulia Darman AK.S. 2019. “Makna Simbolik Trikotomi dalam *Kalindaqdaq* Kajian Semiotika Pierce. *Skripsi*. Dibimbing oleh H. Achmad Tolla dan Asis Nojeng. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana makna *Kalindaqdaq* berdasarkan trikotomi Charles Sanders Pierce yang diuraikan melalui denotatum, ground, dan interpretant. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara memperoleh deskripsi makna *Kalindaqdaq* berdasarkan trikotomi Charles Sanders Pierce yang diuraikan melalui denotatum, ground, dan interpretant. Jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yang menekankan pada penggunaan data yang diperoleh dari lapangan. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata lisan atau tulisan dari masyarakat yang diamati. Data penelitian yang dimaksud adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan kajian (analisis atau simpulan) yaitu keterangan semiotik, sastra, sastra Mandar (*kalindaqdaq*). Teknik analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: teknik baca simak, teknik inventaris, identifikasi, dan teknik klasifikasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa didalam *kalindaqdaq* Mandar yang meliputi: *kalindaqdaq* agama, *kalindaqdaq* kecintaan pada Allah swt, *kalindaqdaq* kecintaan pada alquran, *kalindaqdaq* cinta muda-mudi 1, *kalindaqdaq* cinta muda-mudi 2, *kalindaqdaq* anak-anak, *kalindaqdaq* kecintaan orangtua pada anaknya, *kalindaqdaq* penutur adat, dan *kalindaqdaq* tentang sikap rendah hati, terdapat makna yang sangat penting dalam penyampaian *kalindaqdaq* tersebut. Makna tersebut berisikan pesan-pesan moral orangtua terdahulu yang disampaikan kepada anak dan cucunya agar memiliki sifat yang baik, tidak sombong, mencintai Allah swt, memuliakan alquran, rasa cinta dan kasih sayang yang tumbuh dalam hati, serta mencintai orangtua. Isi *kalindaqdaq* Mandar mencerminkan nilai kearifan lokal yang terus ditumbuhkembangkan dalam kehidupan masyarakat Mandar seperti nilai mensyukuri nikmat Allah swt, nilai keagamaan/kepercayaan, nilai kemanusiaan, nilai cinta atau kasih sayang, nilai pengorbanan, nilai kedewasaan, nilai cinta, kerinduan, pengharapan, dan kasih sayang, nilai keberanian, nilai kebijaksanaan, nilai kesadaran diri, nilai simpati, nilai kerendahan hati, nilai kedermawanan, dan nilai altruisme.

Kata Kunci: Makna Simbolik Trikotomi, kajian semiotika pierce